

**ANALISIS WACANA KRITIS KONSEP KECANTIKAN
DALAM DRAMA KOREA *SHADOW BEAUTY***



Disusun Oleh:

Glen Antonio Frederico Bulain

NRP : 1423021104

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

SURABAYA

2024

**ANALISIS WACANA KRITIS KONSEP KECANTIKAN
DALAM DRAMA KOREA SHADOW BEAUTY**



Disusun Oleh:

Glen Antonio Frederico Bulain

NRP : 1423021104

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

SURABAYA

2024

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Glen Antonio Frederico Bulain

NRP : 1423021104

Menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam proposal berjudul :

**“ANALISIS WACANA KRITIS KONSEP KECANTIKAN DALAM
DRAMA KOREA SHADOW BEAUTY”**

Adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya tulis saya ini merupakan hasil plagiarisme maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

Surabaya, 10 Juni 2025

Peneliti,



Glen Antonio Frederico Bulain

NRP 1423021104

HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI
“ANALISIS WACANA KRITIS KONSEP KECANTIKAN
DALAM DRAMA KOREA SHADOW BEAUTY”

Oleh : Glen Antonio Frederico

Bulain

NRP : 1423021104

Proposal ini telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi untuk diajukan kz tim penguji dalam sidang skripsi.

Pembimbing I : Theresia Intan Putri Hartiana, S.Sos., M.I.Kom. (.....) 
NIDN. 0723058704.

Pembimbing II : Maria Yulastuti, S.Sos., M.Med. Kom. (.....) 
NIDN. 0707078607.

Surabaya, 10 Juni 2025

Peneliti

Glen Antonio Frederico Bulain

NRP 1426021104

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana

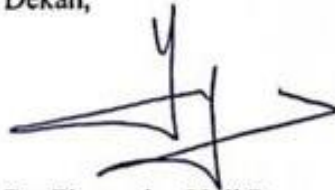
Ilmu Komunikasi pada

10 Juni 2025

Mengesahkan

Fakultas Ilmu Komunikasi

Dekan,



Dr. Finsensius Yuli Pumama, S.Sos., M.Med. Kom.
NIDN. 0719078401

Dewan Penguji:

1. Ketua : Akhsaniyah., S.Sos., M.Med. Kom.

NIDN. 0702087602

2. Sekretaris : Theresia Intan Putri Hartiana, S.Sos., M.I.Kom

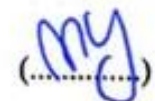
NIDN. 0725058704

3. Anggota : Brigitta Revia Sandy Fiska, S.I.Kom., M.Med.Kom.

NIDN. 0715108903

4. Anggota : Maria Yuliastuti, S.Sos., M.Med.Kom

NIDN. 0707078607


(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS):

Nama : Glen Antonio Frederico Bulain

NRP : 1423021104

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Menyetujui Skripsi/Karya Ilmiah saya

Judul : **“ANALISIS WACANA KRITIS KONSEP KECANTIKAN DALAM DRAMA KOREA SHADOW BEAUTY.”**

Untuk dipublikasikan / ditampilkan di Internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan undang-undang Hak Cipta yang berlaku Demikian surat pernyataan persetujuan publikasi Karya Ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Juni 2025

Peneliti,



Glen Antonio Frederico Bulain

NRP 1423021104

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal untuk tugas akhir Proposal Komunikasi. Adapun judul dari proposal ini adalah “Analisis Wacana Kritis dalam Drama Korea *Shadow Beauty*”

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang karena kasih karunia-Nya, proposal ini dapat selesai.
2. Kedua orang tua penulis yang selalu menyemangati dan memberikan doa disaat mengerjakan proposal ini.
3. Kepada Ibu Theresia Intan Putri Hartiana, S.Sos.,M.I.Kom dan Maria Yuliasuti, S.Sos., M.Med.Kom. yang sudah membantu dan membimbing peneliti dalam pengerjaan proposal.
4. Teman-teman saya Caca, Kevin, Vedo, Devina, Stefian, Felicia, Dea, Dhyra, Kevin Budiono, Joel, Dll. yang selalu *support* dan membantu proses pengerjaan proposal ini.
5. Evelyn Jennis Chriswanto yang selalu membantu dan menemani peneliti mengerjakan proposal hingga larut malam.

Peneliti menyadari bahwa proposal ini tidak sempurna dan ada beberapa kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran peneliti harapkan demi kesempurnaan proposal. Terima kasih.

Surabaya, 2024

Glen Antonio Frederico Bulain

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM.....	i
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang Masalah.....	1
I.2 Rumusan Masalah	16
I.3 Tujuan Penelitian	16
I.4 Batasan Masalah	16
I.5 Manfaat Penelitian	16
I.5.1 Manfaat Teoritis	16
I.5.2 Manfaat Praktis	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
II.1 Penelitian Terdahulu	18
II.2 Kajian Teoritis.....	24
II.2.1 Konsep Kecantikan di Korea Selatan.....	24
II.2.2 Drama Korea	27
II.2.3 Beauty Privilege	28
II.2.4 Gerakan Menolak Standar Kecantikan/Feminisme di Korea.....	30
II.2.5 Analisis Wacana Kritis Sara Mills	32
II.3 Nisbah Antar Konsep	34
II.4 Bagan Kerangka Konseptual.....	37

BAB III	METODE PENELITIAN.....	38
III.1	Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
III.2	Metode Penelitian	38
III.3	Subjek dan Objek Penelitian	39
III.4	Unit Analisis	39
III.5	Teknik Pengumpulan Data.....	40
III.6	Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV		44
	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
IV.I	Gambaran Subjek Penelitian	44
IV.1.2.	Konsep Kecantikan Di korea	46
IV.2	Temuan Data Dan Pembahasan	49
IV.2.1.	Beauty Privilege dalam <i>Shadow Beauty</i>	49
IV.2.2.	Media Sosial sebagai Cermin dalam Membentuk Sudut Pandang Kecantikan	55
IV.2.3.	Dominasi Standar Kecantikan terhadap Pembentukan Nilai Sosial Perempuan.....	63
IV.2.4.	Analisis Wacana Kritis Sara Mills terhadap <i>Shadow Beauty</i>	71
BAB V		74
	PENUTUP.....	74
V.1.	Kesimpulan	74
V.2.	Saran.....	75
V.2.1.	Saran Akademis	75
V.2.2.	Saran Praktis.....	75
V.2.3.	Saran Sosial.....	76
	DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel III.1 Analisis Data.....	42
Tabel III.2 Analisis Data.....	42
Tabel IV.1 Kekerasan terhadap Tokoh Perempuan yang Tidak Memenuhi Standar Kecantikan.....	52
Tabel IV.2 Tekanan Sosial dari Media Sosial.....	57
Tabel IV.3 Media Sosial Membentuk Sudut Pandang Kecantikan.....	61
Tabel IV.4 Dampak Standar Kecantikan.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Poster Drama Korea Shadow Beauty.....	6
Gambar I.2 Teman-teman Koo Ae Jin Mengejek Penampilan Koo Ae Jin.....	8
Gambar IV.1 Konsep Kecantikan yang ditampilkan dalam "Shadow Beauty".....	47
Gambar IV.2 Perbedaan antara Genie dan Go Ae Jin.....	48
Gambar IV.3 Koo Ae Jin dihina di sekolah karena dianggap tidak menarik.....	51
Gambar IV.4 Ae Jin mengunggah foto sebagai Genie dan mendapat ribuan likes serta pujian.....	52
Gambar IV.5 Ekspresi Ketakutan Goo Ae Jin Saat Menghadapi Tekanan Sosial.....	64
Gambar IV.6 Tekanan Akibat Dominasi Standar Kecantikan.....	69

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis representasi konsep kecantikan dalam drama Korea *Shadow Beauty* melalui pendekatan analisis wacana kritis. Dalam konteks budaya Korea Selatan yang dipenuhi dengan standar kecantikan yang ideal, drama ini menunjukkan ketidakadilan perlakuan sosial terhadap perempuan berdasarkan penampilan fisik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan sumber utama cuplikan adegan dan dialog dalam serial *Shadow Beauty*. Penelitian ini menganalisis sejumlah adegan dan dialog dari drama yang menggambarkan tekanan sosial, beauty privilege, dan objektifikasi terhadap karakter perempuan yang dianggap tidak memenuhi standar kecantikan. Pendekatan Sara Mills memungkinkan peneliti mengeksplorasi posisi subjek dan objek dalam narasi, serta bagaimana audiens diposisikan untuk menerima atau menolak ideologi dominan tentang kecantikan. Temuan dalam analisis ini menunjukkan bahwa karakter utama, Go Ae Jin, mengalami ketidakadilan sosial akibat penampilannya yang tidak sesuai dengan standar kecantikan yang berlaku. Ia menjadi objek penghinaan dan kekerasan simbolik, sementara alter-egonya di media sosial, “Genie”, yang tampil dengan visual ideal, menerima validasi dan pujian publik. Hal ini menunjukkan bagaimana tubuh perempuan dikonstruksikan sebagai alat kontrol sosial dan simbol daya tarik visual, yang menempatkan mereka dalam posisi yang terpinggirkan. Penelitian ini menegaskan bahwa standar kecantikan dalam *Shadow Beauty* tidak hanya bersifat visual melainkan ideologis, yang menjadi alat untuk mengatur perilaku, nilai, dan posisi sosial perempuan di masyarakat.

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis, *Shadow Beauty*, Kecantikan, Beauty Privilege, Representasi Perempuan

ABSTRACT

This study aims to analyze the representation of the concept of beauty in the Korean drama *Shadow Beauty* through a critical discourse analysis approach. Within the context of South Korean culture, which is heavily influenced by ideal beauty standards, the drama portrays the social injustices faced by women based on their physical appearance. This research adopts a descriptive qualitative method, using selected scenes and dialogues from the *Shadow Beauty* series as primary sources. The study analyzes several scenes and dialogues that depict social pressure, beauty privilege, and the objectification of female characters who are considered not to meet conventional beauty standards. Sara Mills' approach enables the researcher to explore the positioning of subjects and objects in the narrative, as well as how audiences are positioned to accept or reject dominant ideologies about beauty. The findings indicate that the main character, Go Ae Jin, experiences social injustice due to her appearance, which does not conform to prevailing beauty standards. She becomes the target of ridicule and symbolic violence, while her social media alter ego, "Genie," who embodies an idealized appearance, receives public validation and praise. This illustrates how women's bodies are constructed as tools of social control and symbols of visual appeal, placing them in marginalized positions. This research asserts that beauty standards in *Shadow Beauty* are not merely visual but ideological, functioning as instruments for regulating women's behavior, values, and social roles in society.

Keywords: Critical Discourse Analysis, *Shadow Beauty*, Beauty, Beauty Privilege, Representation of Women